

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variabel penelitian. Desain yang digunakan adalah Desain cross sectional. Desain *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi (hubungan) dengan efek/akibat yang terjadi, dengan cara pendekatan atau observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan/saat ini juga (Ariani, 2014).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Tempat penelitian dilakukan di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.
2. Penelitian dilakukan pada bulan November - Januari 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di bulan Januari – Desember 2022 dengan cara pengumpulan data dari buku persalinan dan lembar rekap data ibu bersalin di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang sebanyak 100 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang pada bulan Januari – Desember 2022 sebanyak 100 ibu bersalin.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling yaitu total dari keseluruhan sampel yang didapat (Notoatmojo, 2009). Jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebagian ibu yang bersalin di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang pada bulan Januari – Desember 2022 sebanyak 100 ibu bersalin.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah berat badan bayi baru lahir
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ruptur perineum.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 :Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Berat Badan Bayi Baru Lahir	Berat badan bayi yang ditimbang pada waktu 24 jam pertama setelah kelahiran	Buku persalinan yang di simbolkan dengan (BB gram)	1. Berat badan lahir tidak beresiko rupture (<3500 gram) 2. Berat badan lahir beresiko rupture (\geq 3500 gram)	Nominal
2.	Ruptur perineum	Robekan perineum secara spontan/dengan tindakan episiotomi pada saat proses persalinan	Buku persalinan yang tertulis dengan laserasi kala II	1. Tidak Rupture 2. Rupture	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini terdiri data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan (Sugiyono, 2010). Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini berupa buku persalinan, data berat badan bayi baru lahir dan data ruptur perineum di BPM Bidan Setyoningsih.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada BPM Bidan Setyoningsih untuk penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti menyerahkan surat ke BPM Bidan Setyoningsih.

- c. Peneliti mengajukan permohonan izin di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.
- d. Setelah mendapat izin di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang peneliti melakukan pengambilan data dari buku persalinan dan dari rekam medis.
- e. Data kemudian direkap untuk diolah dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian yang akan dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset sesuai dengan tujuan peneliti.

H. Pengolaan Data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali Kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Berat badan bayi baru lahir :

- a. Berat badan lahir tidak berisiko (<3500 gram) : 1
- b. Berat badan lahir berisiko (\geq 3500 gram) : 2

Rupture perineum:

- a. Tidak rupture : 1
- b. Rupture : 2

3. *Tabulating*

Pada tahap ini angka-angka data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

4. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program computer spss untuk diolah.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik berat badan lahir dan kejadian rupture perineum setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan.

Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variable.

Rumus Chi Square yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan.

Hasil dikatakan ada hubungan bila nilai p value $\leq 0,05$. Bila hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai p value $> 0,05$ maka tidak ada hubungan.

Syarat uji *Chi square* adalah :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 1
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel
- c. Bila tabelnya lebih dari 2x2, gunakan uji Kai Kuadrat tanpa koreksi (Uncorrected).
- d. Bila tabelnya 2x2, gunakan Kai Kuadrat Yate's Correction
- e. Bila tabelnya 2x2, ada sel yang E-nya < 5 , gunakan Fisher Exact

